

Soal Latihan (SPT Tahunan PPh Orang Pribadi)

Pada kesempatan ini kita akan praktik membuat **SPT Tahunan PPh orang pribadi (status normal)** atas nama **Tuan A**, dengan batasan kondisi sesuai penjelasan bahwa **Tuan A**:

- ☐ bekerja pada **satu pemberi kerja** sebagai pegawai tetap yang bekerja selama satu tahun penuh sejak bulan Januari 2025 s.d. Desember 2025 dan telah memiliki Bukti Potong BPA1 dari Perusahaan,
- ☐ penghasilan bruto yang diterima sebesar Rp533.500.000 dan dipotong PPh Pasal 21 sebesar Rp87.375.000,
- ☐ memiliki Status Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) **TK/0** – Tidak Kawin dengan 0 tanggungan,
- ☐ memiliki **harta** s.d akhir tahun pajak 2025 berupa kas yang disimpan di Indonesia dengan tahun perolehan 2024 sebesar Rp300.000.000,- dan harta bergerak berupa mobil dengan tahun perolehan 2025 harga perolehan Rp200.000.000,-,
- ☐ memiliki **hutang** s.d. akhir tahun pajak 2025 berupa hutang dari pemberi pinjaman di Indonesia dengan tahun perolehan 2025 sebesar Rp200.000.000,-,
- ☐ memiliki **PPh yang dipotong/dipungut pihak lain** (Pemberi Kerja) sebesar 87.375.000,
- ☐ tidak memiliki penghasilan lain selain dari penghasilan sehubungan dengan pekerjaan di atas,
- ☐ tidak memiliki pembayaran zakat atau sumbangan wajib keagamaan yang disampaikan kepada lembaga keagamaan yang dibuat atau disahkan oleh Pemerintah,
- ☐ tidak memiliki fasilitas pajak,
- ☐ tidak memiliki kredit pajak lain selain kredit pajak dari Bukti Potong BPA1 yang diberikan oleh Perusahaan.